

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OUTDOOR STUDY*
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh: Sri Junjung Bagus Harimukti, Bagiya, Joko Purwanto
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
junjungbagus1996@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini mendeskripsikan (1) proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018; (2) pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Purworejo tahun pembelajaran 2017/2018 sebanyak 24 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes. Dalam analisis data, digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengecek keabsahan data, digunakan teknik validitas data melalui triangulasi sumber, metode, dan teori. Dalam penyajian analisis data digunakan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan: (1) proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo meliputi: (a) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai siswa, (b) guru menumbuhkan pemahaman siswa tentang materi puisi, (c) guru meminta siswa mengidentifikasi unsur pembangun puisi, (d) guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan di luar kelas, (e) siswa mencatat semua hasil pengamatan di luar kelas, (f) guru meminta siswa untuk membuat puisi dari hasil pengamatan, dan (g) guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan; (2) pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo sangat baik dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini terbukti dari jumlah persentase minat siswa yang diperoleh pada tahap prasiklus sebesar 39,13%. Setelah diterapkan metode *outdoor study*, minat siswa meningkat menjadi 52,72% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 76,36% pada siklus II; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa pada setiap tindakannya. Pada prasiklus nilai rata-rata sebesar 59,08 atau masih dalam kategori kurang. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 64,45 atau dalam kategori cukup dan pada siklus II sebesar 77,45 atau dalam kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor study* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor dari prasiklus sampai dengan siklus II mencapai 18,37.

Kata kunci: kemampuan menulis puisi, metode *outdoor study*, kelas X SMA

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa dilakukan agar seseorang mampu berbahasa dengan baik dan benar sesuai dengan situasi dan kondisi dimana seseorang itu berada. Keterampilan berbahasa mempunyai komponen penting yang tidak mungkin terpisahkan karena masing-masing komponen tersebut memiliki kaitan secara langsung ataupun tidak dengan komponen lainnya. Tarigan (2008: 1) berpendapat bahwa keterampilan berbahasa harus dimiliki setiap orang dalam berkomunikasi. Keterampilan bahasa dikelompokkan menjadi empat aspek, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara.

Pembelajaran menulis memberikan banyak manfaat antara lain mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian, percaya diri, membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan, dan cara memandang kehidupan. Melihat banyaknya manfaat yang akan diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis, seharusnya kegiatan menulis menjadi kegiatan yang diminati siswa. Meskipun demikian, kondisi realitas pada beberapa sekolah menunjukkan bahwa menulis menjadi kegiatan yang masih sulit bagi siswa. Kesulitan siswa itu merupakan hal yang wajar karena menulis puisi membutuhkan proses dan sangat dipengaruhi oleh faktor kebiasaan, penguasaan kosa kata siswa, dan pemilihan diksi.

Sukirno (2016: 304) mengemukakan bahwa puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang bernilai tinggi, terutama yang tertuang dalam bentuk atau tipografi yang berbeda dari karya sastra lainnya, serta tersusun atas keterpaduan unsur fisik dan batin. Dalam menulis puisi, penulis memerlukan pemahaman yang baik terhadap topik yang akan ditulis. Selain itu, keberhasilan dalam menulis puisi ditentukan oleh intensitas berlatih. Semakin sering siswa berlatih menulis, kualitas tulisan siswa akan semakin baik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menjadikan pembelajaran menulis puisi menjadi kegiatan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Akan tetapi, pada kenyataannya

kegiatan belajar menulis puisi di sekolah masih belum maksimal. Kondisi tersebut disebabkan oleh lemahnya dari segi hasil dan lemahnya proses pembelajaran. Kelemahan dari segi hasil terdapat pada tulisan siswa, sebagian besar siswa masih sekadar menuliskan puisi dan tidak memperhatikan aspek penulisan puisi yang sudah ditentukan, yaitu ketepatan tema, kesesuaian unsur bunyi, ketepatan diksi, tipografi, dan ketepatan kebahasaan. Kelemahan dari segi proses pembelajaran, siswa masih sering gaduh, sehingga mengganggu siswa lain yang sedang mengerjakan tugasnya. Inti penanganan tersebut adalah diperlukannya suatu strategi atau metode pembelajaran menulis efektif dan efisien bagi siswa.

Berdasarkan kenyataan bahwa menulis tidak diperoleh secara spontan dilakukan observasi secara langsung di SMA Negeri 9 Purworejo. Hasil observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan menulis pada siswa kelas X di sekolah tersebut belum maksimal. Kesulitan yang dihadapi siswa antara lain; siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan imajinasinya ke dalam sebuah tulisan, mengembangkan bahasa ke dalam sebuah puisi. Dilihat dari hasil yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa siswa kelas X menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi siswa dalam menulis puisi, yaitu kesulitan dalam mengawali sebuah tulisan, pemilihan kata, dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam puisi. Dari hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa guru belum menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa dalam pemilihan diksi ataupun berimajinasi yang bisa dilakukan dalam pelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo yang sifatnya kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar yang melibatkan aktivitas mental, fisik dan emosional siswa. Hasil yang diperoleh dari angket siswa kelas X menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam menulis puisi, yaitu kesulitan dalam pemilihan kata, menentukan tema, dan perlunya metode pembelajaran menulis puisi. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi ialah dengan metode *outdoor study*.

Penggunaan metode *outdoor study* ini sebagai alternatif pembelajaran dalam menulis puisi sehingga diharapkan siswa lebih mudah untuk menemukan dan mengembangkan potensi dalam keterampilan menulis. Selain itu, siswa juga

diharapkan akan lebih tertarik dan tidak jenuh dalam pembelajaran menulis.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018; (2) pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018 setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*. Selanjutnya, juga dibahas penelitian yang relevan antara lain: (1) penelitian yang dilakukan oleh Suharsih, Sukirno, dan Bagiya (2014), (2) Marlina dan Bagiya (2016), (3) penelitian dilakukan oleh Astuti, Khabib, dan Bagiya (2017), (4) penelitian dilakukan oleh Aprilia, Joko, dan Bagiya (2016), dan (5) penelitian dilakukan oleh Aryani, Joko, dan Bagiya (2016).

Penelitian yang dilakukan Suharsih, Sukirno, dan Bagiya (2014) dalam jurnal *Surya Bahtera* berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Gambar Peristiwa pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun Tahun Pelajaran 2013/2014". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pembelajaran menulis puisi. Peningkatan tersebut dibuktikan pada prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 59,40 dan siswa yang sudah memenuhi KKM ada 3 orang atau 9,37%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas menjadi 68,78 dan siswa yang sudah memenuhi KKM ada 15 orang atau 46,87%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,31.

Penelitian tentang kemampuan menulis puisi juga dilakukan Marlina dan Bagiya (2016) dalam jurnal *Surya Bahtera* berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Keindahan Alam melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 19 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016". Penulis dalam penelitian ini menggunakan tema keindahan alam yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hal ini terbukti pada tahap prasiklus nilai rata-rata kelas hanya 68,34, pada siklus I rata-rata yang diperoleh menjadi 75,76. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat lebih baik lagi menjadi 81,78.

Penelitian tentang kemampuan menulis puisi juga dilakukan oleh Astuti, Khabib, dan Bagiya (2017) dalam jurnal *Surya Bahtera* yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pembelajaran menulis puisi. Peningkatan tersebut dibuktikan pada prasiklus nilai rata-rata sebesar 60,86, siklus I nilai rata-rata kelas naik menjadi 72,70, kemudian pada siklus II nilai rata-rata kelas kembali mengalami peningkatan menjadi 76,87.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Aprillia, Joko, dan Bagiya (2016) dalam jurnal *Surya Bahtera* berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Surat Kabar Suara Merdeka dan Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut mengalami peningkatan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Peningkatan tersebut dibuktikan pada siklus I nilai rata-rata mencapai 53,12% dengan nilai rata-rata 70,28 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 78,12% dengan nilai rata-rata 77,31.

Penelitian tentang menulis juga dilakukan oleh Aryani, Joko, dan Bagiya (2016) dalam jurnal *Surya Bahtera* berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Media Berita dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Kepil Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran menulis cerpen menggunakan media berita dengan metode latihan terbimbing terhadap motivasi siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil tahap prasiklus, yaitu 29,1%, siklus I menjadi 62,5%, dan siklus II menjadi 85,4%, serta meningkatkan persentase keseriusan siswa saat prasiklus hanya 41,6%, meningkatkan pada siklus I menjadi 66,6%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 75%. Selain itu terlihat meningkatnya hasil pembelajaran menulis cerpen siswa VII C SMP N 2 Kepil pada saat prasiklus hanya 1 (4,1%) siswa yang mencapai KKM, kemudian pada siklus I, yaitu 14 siswa (58,3%) yang mencapai KKM, dan meningkat lagi pada siklus II, yaitu 18 siswa (75%) yang mencapai KKM.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas yang terdiri dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Purworejo. Adapun objek penelitian ini adalah peningkatan minat dan kemampuan menulis puisi menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018. Dalam pengumpulan data dengan digunakan tes dan nontes. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek, sedangkan nontes ini dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif berupa nilai kemampuan menulis puisi siswa. Data ini dianalisis secara deskriptif dengan mencari rata-rata dan persentase kemampuan menulis puisi. Teknik kualitatif berupa hasil observasi aktivitas siswa pada saat dilaksanakannya tindakan. Melalui analisis data kualitatif ini dapat diketahui peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* dan perubahan perilaku (minat) siswa setelah mendapatkan pembelajaran menulis puisi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada tahap prasiklus, diketahui minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi masih kurang. Rata-rata skor minat siswa pada tahap prasiklus sebesar 39,13%. Pada prasiklus, siswa yang mencapai KKM sebanyak 6 siswa atau 26,09% dalam kategori cukup. Selanjutnya, siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 17 siswa atau 73,91% dengan kategori kurang. Nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 72 dan nilai terendahnya adalah 46. Total nilai yang dicapai pada prasiklus sebesar 1359, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 59,08.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada tahap siklus I, diketahui minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi sudah cukup baik. Rata-rata skor minat siswa pada tahap siklus I sebesar 52,72%. Pada tahap siklus I, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM meningkat menjadi 15 siswa atau 68,18%. Siswa yang

memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 5 siswa atau 22,73%, kategori cukup sebanyak 10 siswa atau 45,45% sedangkan, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sebanyak 7 siswa atau 31,82%, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang. Nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 80 dan nilai terendahnya adalah 48. Total nilai yang dicapai pada siklus I sebesar 1418, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 64,45.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada tahap siklus II, diketahui minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi sudah baik. Rata-rata skor minat siswa pada tahap siklus II sebesar 76,36%. Pada tahap siklus II, siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 19 siswa atau 86,36%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM hanya 3 siswa atau 13,64%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 5 siswa atau 22,73%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 11 siswa atau 50%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 22,73%. Selanjutnya, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sebanyak 1 siswa atau 4,54%, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendahnya adalah 59. Total nilai yang dicapai pada siklus II sebesar 1704, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 77,45.

Nilai rata-rata kemampuan menulis puisi pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada prasiklus, nilai rata-rata sebesar 59,08 setelah diberikan tindakan berupa metode *outdoor study* nilai rata-rata meningkat menjadi 64,45 pada siklus I dan 77,45 pada siklus II. Peningkatan kemampuan menulis puisi juga dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada setiap aspek. Nilai rata-rata aspek: ketepatan tema pada tahap prasiklus sebesar 10,26, siklus I sebesar 11,77, dan siklus II sebesar 14,5; kesesuaian unsur bunyi pada tahap prasiklus sebesar 12,86, siklus I sebesar 14,09, dan siklus II sebesar 16,59; ketepatan diksi pada tahap prasiklus sebesar 13,39, sebesar 14,91, dan siklus II sebesar 18,55; tipografi pada tahap prasiklus sebesar 10,35, siklus I sebesar 10,59, dan siklus II sebesar 12,54; ketepatan kebahasaan pada tahap prasiklus 12,21, siklus I sebesar 13,09, dan siklus II sebesar 15,27.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan: (1) proses pembelajaran menulis puisi dengan metode *outdoor study* pada kelas X SMA Negeri 9 Purworejo meliputi: (a) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai siswa, (b) guru menumbuhkan pemahaman siswa tentang materi puisi, (c) guru meminta siswa mengidentifikasi unsur pembangun puisi, (d) guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan di luar kelas, (e) siswa mencatat semua hasil pengamatan di luar kelas, (f) guru meminta siswa untuk membuat puisi dari hasil pengamatan, dan (g) guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan; (2) pengaruh metode *outdoor study* terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo sangat baik dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini terbukti dari rata-rata persentase minat siswa yang diperoleh pada tahap prasiklus sebesar 39,13%. Setelah diterapkan metode *outdoor study*, minat siswa meningkat menjadi 52,72% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 76,36% pada siklus II; dan (3) peningkatan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 9 Purworejo dalam menulis puisi dengan metode *outdoor study* dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa pada setiap tindakannya. Pada prasiklus kemampuan siswa mencapai nilai rata-rata 59,08 atau masih dalam kategori kurang. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 64,45 atau dalam kategori cukup dan pada siklus II sebesar 77,45 atau dalam kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor study* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor menulis puisi dari prasiklus sampai dengan siklus II mencapai 18,37.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang ada, sehingga siswa dapat selalu berminat dalam mengikuti pembelajaran. Bagi guru, metode *outdoor study* dapat dijadikan salah satu cara menambah minat siswa dan menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan metode *outdoor study* diharapkan lebih aktif berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan, serta merespon positif terhadap proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih menyiapkan

materi pelajaran khususnya tentang diksi, bunyi, dan kebahasaan karena siswa masih sering mengalami kesulitan pada bagian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Joko, dan Bagiya. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Surat Kabar Suara Merdeka dan Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016". *Jurnal Surya Bahtera*. Vol 4.No. 39. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Aryani, Joko, dan Bagiya. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Media Berita dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kepil Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Surya Bahtera*. Vol 4.No. 39. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Astuti, Dewi, Khabib, dan Bagiya. 2017. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Surya Bahtera*. Vol 5.No. 48. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Marlina, Bagiya. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Keindahan Alam melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 19 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016". *Jurnal Surya Bahtera*. Vol 4.No. 38. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Suharsih, Dwi, Sukirno, dan Bagiya. 2014. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Gambar Peristiwa pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Surya Bahtera*. Vol 2, No 12. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.